

Edukasi Peta Santasi Kepada Kepala Dusun di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Wahyudin¹, Enida Fatmalia², Dini Yuliansari³, Agan Afdoli⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Wahyudin

E-mail: wahyudin.mts@gmail.com

Abstrak

Peta sanitasi adalah peta yang dibuat untuk menentukan lokasi rumah penduduk, sumberdaya yang tersedia, dan permasalahan sanitasi di suatu wilayah. Salah satu Program Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah tinggi teknik lingkungan mataram adalah pembuatan Peta Sanitasi Dusun yang ada di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Dalam kegiatan Edukasi ini para kepala Dusun yang ada di Desa Darmaji diberikan Pemahaman tentang manfaat Peta Sanitasi yang di gunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan sanitasi di masing-masing Dusun di Desa Darmaji Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah

Kata kunci – Edukasi, Peta Sanitasi, Sanitasi

Abstract

A sanitation map is a map created to determine the location of people's houses, available resources, and sanitation problems in an area. One of the Community Service Programs at the Mataram Environmental Engineering College is the creation of a Sanitation Map for Hamlets in Darmaji Village, Kopang District, Central Lombok Regency. In this educational activity, the heads of Hamlets in Darmaji Village are given an understanding of the benefits of Sanitation Maps which can be used as a reference. in identifying and resolving sanitation problems in each hamlet in Darmaji Village, Kopang District, Central Lombok Regency

Keywords – Education, Sanitation Map, Sanitation

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi Indonesia terkait pembangunan kesehatan khususnya dalam bidang higiene dan sanitasi masih sangat besar (Pitulima,2018). Untuk itu diperlukan intervensi secara terpadu melalui pendekatan sanitasi total (Sarbini et al,2023). Beberapa upaya pemerintah untuk mengatasi masalah sanitasi diantaranya, pada tahun 2008 Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Kepmenkes RI nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang kemudian diperkuat dengan Permenkes RI nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah suatu program pemberdayaan masyarakat pada bidang sanitasi yang mengarahkan masyarakat pada perubahan perilaku (Ammarohman et al,2022)

Sanitasi adalah upaya yang dilakukan individu, masyarakat, atau negara untuk meningkatkan dan mencegah masalah kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan eksternal manusia. Sanitasi sangat penting untuk menjaga kesehatan suatu lingkungan dari hal-hal yang berpotensi mengganggu kesehatan (Farha et al,2021). Sarana sanitasi yang layak harus memenuhisyarat kesehatan, seperti penggunaan toilet dengan gooseneck atau pelangsengan berpenutup,tempat pembuangan akhir tinja dengan septic tank atau Sistem Pengolahan Air Limbah(SPAL), dan penggunaan sarana sanitasi oleh rumah tangga sendiri (Candraini,2020)

Peta sanitasi adalah peta yang dibuat untuk menentukan lokasi rumah penduduk, sumber daya yang tersedia, dan permasalahan sanitasi di suatu wilayah. Adapun prosedur pembuatan Peta Sanitasi adalah mempelajari lokasi, memetakan batas wilayah dan fasilitas sanitasi, mencatat hasilnya, dan melaporkannya ke Kepala Desa/Kelurahan dan Puskesmas (SOP Peta Sanitasi Puskesmas, 2023)

Peranan Peta sanitasi ini sangat penting untuk mengetahui kondisi sanitasi suatu wilayah, sehingga sangat perlu dibuat agar memudahkan pihak-pihak terkait mengetahui kondisi dan permasalahan sanitasi yang sedang terjadi, dan nantinya bisa menjadi acuan untuk menyelesaikan masalah dan memperbaiki kualitas lingkungan. Kegiatan ini ditujukan kepada para Kepala Dusun agar menjadi pengetahuan dan bisa sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan sanitasi di masing-masing Dusun di Desa Darmaji Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan kami melakukan Edukasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada Kepala Dusun di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah mengenai pentingnya Peta Sanitasi untuk bisa memberikan informasi dan menyelesaikan masalah sanitasi di semua Dusun di Desa Darmaji itu sendiri.

METODE

Dalam Pelaksanaan Pengajaran, metode yang digunakan adalah metode Ceramah. Metode ceramah diawali dengan penyampaian materi tentang Proses pembuatan Peta Sanitasi, Manfaat serta Permasalahan Lingkungan yang ditampilkan pada Peta Sanitasi. Materi yang disampaikan di sajikan dalam bentuk Power point dan ditampilkan dengan alat bantu berupa Proyektor. Setelah penyampaian materi Kepala Dusun yang hadir di Ajari cara untuk membaca Peta dan mengetahui permasalahan lingkungan yang ditampilkan pada Peta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Kegiatan Pengabdian di mulai Tim Pengabdian Masyarakat Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka memperoleh data sekunder di Desa Darmaji mengenai jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk (Jiwa) di Desa Darmaji, dan bekerjasama dengan mahasiswa untuk Pendataan Sanitasi serta permasalahan sanitasi di Desa Darmaji sebagai data utama dalam penyusunan Peta Sanitasi.

Kegiatan Pengabdian berupa Edukasi Peta Sanitasi kepada Kepala Dusun di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 dan dihadiri oleh 10 Orang Kepala Dusun, Staf Desa, Dosen dan Staf serta Mahasiswa STTL Mataram. Selama proses Edukasi ini peserta mengikuti dengan seksama, hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta dalam bertanya setelah dilakukannya penyampaian materi oleh Narasumber. Sementara itu Narasumber dan dan Moderator berusaha melakukan bina suasana dengan tujuan agar para peserta tidak merasa jenuh selama mengikuti kegiatan ini. Bina suasana ini dilakukan dengan Bersama-sama menonton video kondisi sampah dan lingkungan di Indonesia saat ini. Narasumber juga memberikan motivasi kepada para peserta untuk menjaga lingkungan, lebih khususnya di Dusun masing-masing karena Kapala Dusun bisa menjadi salah satu contoh dan motivator bagi Masyarakat di Dusun tersebut.

Selain itu, kami juga memberikan Hardcopy Peta Sanitasi masing-masing Dusun yang sudah dibingkai kepada para kepala Dusun sebagai informasi dan dasar dalam pemecahan masalah kualitas lingkungan di setiap Dusun.



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan Edukasi Peta Sanitasi

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Peta Sanitasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mempermudah dalam mengetahui dan menyelesaikan permasalahan sanitasi di lingkungan, khususnya di Desa Darmaji, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarrohman, F. J., & Karbea, B. (2020). Pembuatan Peta Potensi Kelurahan Secara Fotogrametris untuk Penunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Kelurahan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Pasopati*, 2(4).
- Candrarini, M. R. (2020). Peran puskesmas dalam melaksanakan program sanitasi pilar stop buang air besar sembarangan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(1), 100-111.
- Farha, M. F. M., Devis, Y., & Alhidayati, A. (2021). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop BABS di Puskesmas Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2020: Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop BABS di Puskesmas Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 85-97.

- Febriawati, H., Kasih, B. T., Husin, H., Wati, N., & Pratiwi, B. A. (2022). Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada Masa New Normal Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 1-7.
- Pitulima, J. (2018). Flood Disaster Mitigation In Taman Sari Sub-district, Pangkalpinang City. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 5(1), 24-29.
- Sarbini, D., Nugroho, Y. S., Lestari, W. D., Sholahuddin, M., & Permatasari, Q. (2023). Edukasi Gizi, Sanitasi Dan Higienis Guna Peningkatan Daya Saing Usaha Kuliner Di Desa Sekaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12657-12664.
- Wahyuningsih, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs)(Studi Kasus Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima). *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 1(2), 52-57.
- Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik Serta Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Non-Organik. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-15.
- Yunginger, R., & Dako, A. (2021). Strategi Program Kampung Iklim berbasis bottom up participative dalam mendorong pencapaian target SDGs Di Desa Hutadaa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(2), 407-423.
- Zahtamal, Z., Putri, F., Chandra, F., & Restila, R. (2022). Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(1), 37-52.